

Mengungkap Hasil Audit BPK  
atas Dugaan Penyimpangan Bank Jateng (39/bersambung)

# Pembangunan Kantor Baturetno Menyimpang

**SEMARANG**- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI juga menemukan kekurangan volume dan ketidaksesuaian dengan gambar detail atas pembangunan Kantor Cabang Pembantu Baturetno, Wonogiri. Nilai kekurangan volume dan ketidaksesuaian gambar detail itu mencapai Rp 15.617.250,-.

Oleh: **AHMAD SU'UDI, SEMARANG**

## **BANK JATENG BERMASALAH**

Menurut LHP BPK RI, pembangunan dilaksanakan oleh CV SW berdasarkan kontrak No.126/KEG.BPD.8/12/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.277.000.000,00.

Jangka waktu pekerjaan selama 150 hari mulai tanggal 12 Desember sampai dengan 10 Mei 2014. Dalam pelaksanaannya, kontrak

dilakukan addendum No.219/KEG.BPD8/4/2014 tanggal 30 April 2014 dengan nilai kontrak berubah menjadi Rp 1.327.284.000,-.

Hal itu terungkap dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Perwakilan Jateng atas Operasional Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tahun 2013 dan 2014 sampai bulan Juli. LHP No.446/LHP/BPK/XVIII.

■ Baca **PEMBANGUNAN** ...hal 7

## **PEMBANGUNAN**

dari hal 1

SMG/12/2014 tanggal 11 Desember 2014.

Berdasarkan pemeriksaan fisik 9 September 2014, didampingi perwakilan dari Divisi Umum dan perwakilan SKAI PT Bank Jateng, Tim Teknis, dengan dihadiri Kontraktor Pelaksana dan Konsultan Pengawas, diketahui permasalahan kekurangan volume pekerjaan senilai Rp 15.617.250,-.

Sedangkan hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan gambar detail senilai Rp 3.500.000,-.

Menurut BPK RI, komponen yang terpasang tidak lengkap sebagaimana telah digambarkan dalam as built drawing, yaitu kisi-kisi pengaman genset bahan hollow, tidak dicat, jumlah 1 unit nilainya Rp 3.500.000,- /unit. (**udi/muz**)